

**ANALISIS YURIDIS PUTUSAN HAKIM PENGADILAN AGAMA
KOTA KEDIRI TENTANG CERAH GUGAT DISEBABKAN
KEKERASAN FINANSIAL
PERSPEKTIF *MAQASHID AL-'USRAH***

TESIS

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister Dalam
Program Hukum Keluarga Islam



Oleh

AGNES WURYANINGSIH

NIM: 23507019

**PASCASARJANA HUKUM KELUARGA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI**

2025

**ANALISIS YURIDIS PUTUSAN HAKIM PENGADILAN AGAMA
KOTA KEDIRI TENTANG CERAH GUGAT DISEBABKAN
KEKERASAN FINANSIAL
PERSPEKTIF *MAQASHID AL-'USRAH***

TESIS

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister Dalam
Program Hukum Keluarga Islam



Oleh

AGNES WURYANINGSIH

NIM: 23507019

**PASCASARJANA HUKUM KELUARGA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI**

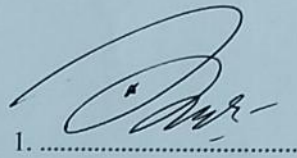
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “ANALISIS YURIDIS PUTUSAN HAKIM PENGADILAN AGAMA KOTA KEDIRI TENTANG CERAH GUGAT DISEBABKAN KEKERASAN FINANSIAL PERSPEKTIF MAQASHID AL-‘USRAH” oleh AGNES WURYANINGSIH telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis Program Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri.

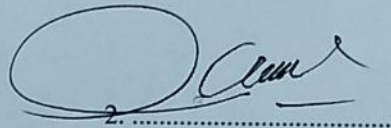
Dosen Pembimbing

1. Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I.
NIP. 197706052006041002



1.

2. Dr. Ilham Tohari, M.H.I.
NIP. 197009042003121002



2.

Kediri, 28 November 2025

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul “ANALISIS YURIDIS PUTUSAN HAKIM PENGADILAN AGAMA KOTA KEDIRI TENTANG CERAI GUGAT DISEBABKAN KEKERASAN FINANSIAL PERSPEKTIF MAQASHID AL-‘USRAH” ini telah diuji dan setelah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.), Program Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri, pada tanggal 28 November 2025.

Tim Penguji:

1. Dr. Umar Faruq, M.Fil.I.
NIP. 196805112006041001

(Ketua Sidang)

2. Dr. Moh. Shofiyul Huda, MF, M.Ag.
NIP. 197607082003121003

(Penguji Utama)

3. Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I.
NIP. 197706052006041002

(Penguji I)

4. Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I.
NIP. 197009042003121002

(Penguji II)

Kediri, 28 November 2025

Mengetahui
Direktur Pascasarjana
UIN Syekh Wasil Kediri

(Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag)

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Agnes Wuryaningsih

NIM : 23507019

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Judul Penelitian : Analisis Yuridis Putusan Hakim Pengadilan Agama Kota Kediri Tentang Cerai Gugat Disebabkan Kekerasan Finansial Perspektif *Maqashid Al-'Ushrah*.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 10 Oktober 2025

Hormat Saya,



Agnes Wuryaningsih

NOTA DINAS

Kediri, 28 November 2025

Lampiran : 4 (Empat) berkas
Hal : Bimbingan Tesis

Kepada

Yth. Bapak Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri

Di

Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Memenuhi permintaan Bapak Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri untuk membimbing penyusunan Tesis mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Agnes Wuryaningsih
NIM : 23507019
Judul : Analisis Yuridis Putusan Hakim Pengadilan Agama Kota Kediri
Tentang Cerai Gugat Disebabkan Kekerasan Finansial Perspektif
Maqashid al-'Usrah

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan beberapa petunjuk dan tuntutan yang telah diberikan dalam sidang munaqosah yang dilaksanakan pada tanggal 27 November 2025, Kami dapat menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

Demikian atas perhatian Bapak Direktur Pascasarjana kami ucapkan terimakasih.

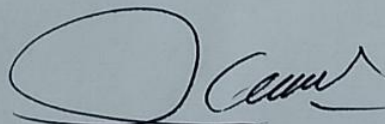
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I.
NIP. 197706052006041002



Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I.
NIP. 197009042003121002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘aalamin, dengan ucapan syukur kehadiran Allah SWT. Maka karya tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, yang doa dan kasih sayanganya menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkahku.
2. Suami dan keluarga besar, yang selalu memberikan dukungan dan semangat tanpa henti.
3. Para teman dan rekan seperjuangan, yang setia menemani dan menyemangati hingga tesis ini terselesaikan.
4. Almamater tercinta, sebagai wujud bakti dan rasa terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang tak ternilai.

Semoga karya ini menjadi tanda cinta, doa dan penghargaan untuk semua yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan proses penelitian ini.

Kediri, 10 Oktober 2025

Agnes Wuryaningsih

MOTTO

إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يَكْفُلُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَتَنَّهُ مِمَّا فَلْيَنْفِقْ رِزْقَهُ عَلَيْهِ قُدِرَ وَمِنْ سَعَتِهِ مِّنْ سَعَةٍ ذُو لِيْنَفِقْ

يُسْرًا عُسْرٍ بَعْدَ اللَّهِ سَيَجْعَلُ لَّهُم مِّنْ سَعَةٍ ذُو لِيْنَفِقْ

“Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya, dan orang yang disempitkan rezkinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan.”

-Ath-Thalaq: 7-

ABSTRAK

Agnes Wuryaningsih, 2025, Analisis Yuridis Putusan Hakim Pengadilan Agama Kota Kediri Tentang Cerai Gugat Disebabkan Kekerasan Finansial Perspektif Maqashid Al-Usrah. Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri. Dosen Pembimbing: Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I. dan Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I.

Kata Kunci: Cerai Gugat, Kekerasan finansial, *Maqashid al-usrah*, Pertimbangan Hakim

Kasus cerai gugat di Pengadilan Agama Kota Kediri menunjukkan peningkatan, salah satunya disebabkan oleh kekerasan finansial dalam rumah tangga. Kekerasan finansial berupa pengabaian nafkah, pembatasan akses ekonomi bagi istri, dan ketidaktransparan keuangan, menimbulkan ketidakadilan serta bertentangan dengan tujuan pernikahan menurut Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertimbangan hukum hakim dalam memutus cerai gugat akibat kekerasan finansial, serta pertimbangan hakim ditinjau dari perspektif *maqashid al-usrah*.

Metode yang digunakan ialah yuridis normatif dengan menggunakan tiga pendekatan: pertama pendekatan kasus (*case approach*) yakni menganalisis lima belas putusan Pengadilan Agama Kota Kediri; kedua pendekatan perundang-undangan (*statute approach*): menelaah hukum positif yang digunakan oleh hakim dalam memutuskan perkara cerai gugat; ketiga pendekatan konseptual (*conceptual approach*): menelaah konsep kekerasan finansial dan *maqashid al-usrah*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hakim secara konsisten menempatkan kekerasan finansial sebagai bentuk pelanggaran kewajiban suami yang dapat menjadi alasan sah untuk cerai gugat karena menimbulkan *syiqaq* dan hilangnya tujuan pernikahan. Pertimbangan hakim tidak hanya mendasarkan pada pembuktian fakta di persidangan dan norma hukum positif, tetapi juga pada prinsip kemaslahatan keluarga sebagaimana tercermin dalam aspek-aspek *Maqashid al-Usrah*. Sehingga pendekatan hakim dalam perkara ini mencerminkan integrasi antara hukum positif dan nilai-nilai hukum Islam yang berorientasi pada keadilan, kepastian, dan kemaslahatan keluarga.

ABSTRACT

Agnes Wuryaningsih, 2025, A Review of the Kediri City Religious Court's Decision Regarding Divorce Due to Financial Abuse: A *Maqashid al-Usrah* Perspective. Islamic Family Law, Postgraduate Program UIN Syekh Wasil Kediri. Supervising Lecturer: Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I. and Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I.

Keywords: Divorce, Financial Abuse, Maqashid al-Usrah, Judge's Consideration

Divorce cases filed at the Religious Court of Kediri City show an increase, one of which is caused by financial violence in the household. Financial violence in the form of neglect of maintenance, restrictions on economic access for wife, and financial lack of transparency, creates injustice and contradicts the purpose of marriage according to Islam. This study aims to analyze the legal considerations of judges in deciding divorce lawsuits due to financial violence, as well as the judge's considerations reviewed from the perspective of *maqashid al-usrah*.

The method used is normative juridical using approaches, the first is the case approach: namely analyzing fifteen decisions of the Kediri City Religious Court, the second is the statute approach: which examines the positive law used by judges in deciding divorce cases, the third is the conceptual approach: which examines the concept of financial violence and *maqashid*.

The results of the study show that judges consistently place financial violence as a form of violation of husband's obligations that can be a legitimate reason for divorce lawsuits because it causes *syiqag* and the loss of the purpose of marriage. The judge's considerations are not only based on proof of facts in court and positive legal norms, but also on the principle of family welfare as reflected in aspects of *Maqashidal-Usrah*. Therefore, the judge's approach in this case reflects the integration between positive law and Islamic legal values oriented towards justice, certainty, and family welfare.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.
2. Bapak Prof. Dr. H. Asror Yusuf, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.
3. Bapak Dr. H. Ilham Thohari, M.H.I. selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.
4. Bapak Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I. dan Bapak Dr. H. Ilham Thohari, M.H.I. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penulisan tesis ini.
5. Segenap Dosen Pascasarjana Program Studi Hukum Keluarga Islam Universitas Syekh Wasil Kediri yang telah memberikan pembelajaran kepada kami semua dengan niat yang ikhlas, semoga amal mereka semua menjadi bagian dari ibadah untuk mendapatkan ridha Allah SWT.
6. Terima kasih kepada Ibu selaku Kepala Pengadilan Agama Kediri dan seluruh Civitas Pengadilan Agama Kediri.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan untuk kelancaran tesis ini dan adik-adikku yang selalu mendukung untuk kelancaran tesis ini.

8. Suamiku tercinta yang selalu mendo'kan dan mendukung untuk kelancaran tesis ini.
9. Teman-teman serta sahabatku semua mahasiswa Hukum Keluarga Islam (HKI) angkatan 2024 yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga terselesainya tesis ini.
10. Teman-teman yang namanya tidak bisa terdeskripsikan satu persatu dalam tulisan ini yang pastinya memberikan semangat mental, motivasi, dan kesenangan dalam pengerjaan tugas akhir ini.
11. Terakhir, kepada diri sendiri Agnes Wuryaningsih telah mampu untuk menyelesaikan perkuliahan dan tugas akhir dengan baik, penuh semangat, tidak tergesa-gesa dan tidak mudah menyerah.

Penulis menyadari bahwa penelitian dan penulisan tesis ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun, senantiasa penulis harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan tesis ini.

Kediri, 10 Oktober 2025

Penulis,

Agnes Wuryaningsih

NIM. 23507019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HAL PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	v
NOTA DINAS.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Tinjauan Pustaka	18
F. Metode Penelitian	37
H. Sistematika Pembahasan	43

BAB II KAJIAN TEORI	46
A. Percerian Menurut Hukum Islam dan Hukum Positif	46
1. Pengertian Perceraian dalam Hukum Islam	46
2. Pengertian Perceraian dalam Hukum Positif	52
B. Cerai Gugat Menurut Hukum Islam dan Hukum Positif	57
1. Cerai Gugat Menurut Hukum Islam	57
2. Cerai Gugat Menurut Hukum Positif	60
C. Konsep Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	67
D. Konsep Kekerasan Finansial	71
1. Pengertian Kekerasan Finansial	71
2. Bentuk dan Dampak Kekerasan Finansial	75
3. Faktor-faktor Penyebab Kekerasan Finansial	78
E. <i>Maqashid Al-Usrah</i>	82
1. Pengertian <i>Maqashid al-Usrah</i>	82
2. Sejarah Perkembangan Pemikiran <i>Maqashid Al-Usrah</i>	85
3. Unsur-unsur Perlindungan dalam <i>Maqashid Al-Usrah</i>	88
4. Tingkatan <i>Maqashid Al-Usrah</i>	92
5. Aspek-aspek <i>Maqashid Al-Usrah</i>	94
 BAB III ANALISIS YURIDIS PUTUSAN HAKIM PENGADILAN AGAMA KOTA KEDIRI TENTANG CERAI GUGAT DISEBABKAN KEKERASAN FINANSIAL	 102

A. Deskripsi Beberapa Putusan Pengadilan Agama Kota Kediri Tentang Cerai Gugat yang Disebabkan Oleh Kekerasan Finansial	102
B. Temuan Penelitian	121
BAB IV PERTIMBANGAN HAKIM PENGADILAN AGAMA KOTA KEDIRI TENTANG CERAİ GUGAT DISEBABKAN KEKERASAN FINANSIAL PERSPEKTIF <i>MAQASHID AL-USRAH</i>	129
A. Pertimbangan Hakim Pengadilan Agama Kota Kediri Tentang Cerai Gugat Disebabkan Kekerasan Finansial.....	129
B. Analisis Putusan Pengadilan Agama Kota Kediri Tentang Cerai Gugat Disebabkan Kekerasan Finansial Dalam Perspektif <i>Maqashid al-Usrah</i>	136
BAB V PENUTUP.....	161
A. Kesimpulan.....	161
B. Saran	162
DAFTAR PUSTAKA	164
BIOGRAFI PENULIS	176
LAMPIRAN-LAMPIRAN	177

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2. Lembar Hasil Turnitin

Lampiran 3. Lembar Konsultasi Tesis

Lampiran 4. Tabel 15 Putusan Perkara Cerai Gugat Akibat Kekerasan Finansial di
Pengadilan Agama Kota Kediri

Lampiran 5.15 Putusan Perkara Cerai Gugat Akibat Kekerasan Finansial di
Pengadilan Agama Kota Kediri

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi merupakan perpindahan tulisan Arab ke tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Dan juga yang tergolong dalam hal ini adalah nama Arab, sedangkan nama Arab selain dari bangsa Arab tersebut ditulis dengan menggunakan ejaan bahasa nasionalnya, atau seperti yang tertulis pada buku yang menjadi rujukannya. Dalam penulisan judul buku dalam footnote ataupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan- ketentuan terhadap transliterasi ini.

B. Konsonan

Arab	Bahasa Indonesia	Arab	Bahasa Indonesia
ا	Tidak dilambangkan	ض	DI
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Dh
ث	Ts	ع	‘(koma menghadap ke atas)
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F

خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sy	هي	H
ص	Sh	ي	Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan huruf alif, jika letaknya di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, Namun jika letaknya ditengah ataupun di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda komaditas (‘), berbalik dengan tanda koma (,) sebagai pengganti lambang."ع"

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Dalam setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan katin vokal *fathah* maka ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing- masing ditulis sebagaimana berikut:

Vokal (a) panjang = a misalnya قال menjadi qala

Vokal (i) panjang = i misalnya قيل menjadi qila

Vokal (u) panjang = u misalnya دون menjadi duna

Sedangkan khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh diganti “i”, namun tetap harus ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat pada akhirannya. Selain itu juga pada suara ditong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Seperti contoh dibawah ini :

Diftong (aw) = و misalnya menjadi قول qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya menjadi خير khayrun

D. Ta’ Marbuthah (ة)

Ta’ marbuthah jika letaknya berada di tengah kalimat maka ditransliterasikan dengan “t”, namun jika *ta’ marbuthah* itu terletak diakhir kalimat maka ditransliterasikan dengan “h” seperti : الرسالة للمدرس menjadi *alrisalatli al-mudarissah*, atau jika letaknya ditengah- tengah kalimat yang susunanya *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka transliterasinya

adalah menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat setelahnya, seperti : فى رحمة الله : menjadi *firahmatillah*.

E. Kata Sandang dan Lafadh al- Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis menggunakan huruf kecil, kecuali letaknya di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah- tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Seperti contoh berikut :

1. Al- Imam al- Bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
3. Masyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun. Billâhi ‘azza wa jalla.

F. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata

sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl